

Daftar Pustaka

- Azmar. (2020). Pengaruh regulasi emosi terhadap kebutuhan untuk populer pada remaja pengguna instagram (Skripsi). Diambil dari <https://digilib.esaunggul.ac.id/>.
- Azwar, S. (2002). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bone, D., & Astuti, K. (2019). Perilaku cyberbullying pada remaja ditinjau dari faktor regulasi emosi dan persepsi terhadap iklim sekolah cyberbullying. *Jurnal Research Colloquium*. 9(3), 97–109.
- Bungaran, D., R. (2014). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku bullying di smp x jakarta (Skripsi). Diambil dari <https://digilib.esaunggul.ac.id/>.
- Chervonsky, E., & Hunt, C. (2018). Emotion suppression and reappraisal associated with bullying involvement and other social outcomes in young adults. *Social Psychology of Education*, 21(4), 849–873. doi:10.1007/s11218-018-9440-3.
- Chervonsky, E., & Hunt, C. (2019). Emotion regulation, mental health, and social wellbeing in a young adolescent sample: a concurrent and longitudinal investigation. *19(2)*, 270–282.
- Darmayanti, K., H., & Kurniawati, F. (2019). Bullying di sekolah: pengertian, dampak, pembagian dan cara menanggulangnya. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*. 17(01), 55-66.
- Diponegoro, Ru`ya, D. (2019). Cognitive reappraisal muslim indonesia di belanda. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 476–484.
- Elsadek, A., M., & Abdady, A., S. (2020). Regulation on bullying in high school adolescents. 76. doi:org/10.12816/EDUSOHAG.
- Febriyani, Y., A & Indrawati E., S (2016). Konformitas teman sebaya dan perilaku bullying pada siswa kelas xi ips. *Jurnal Empati*. 5(1), 138-143
- Firdauza, I., A., L & Tantiani, F., F.(2021). Regulasi emosi remaja dari ibu pekerja migran dan non migran. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 2(5), 65-145. doi:10.29080/jpp.v12i1.506.
- Goleman, D. (2000). *Kecerdasan emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gross, J. J. (2014). *Handbook of regulation emotion*. New York: The Guilford Press.
- Gross, J. J., & John, O. P. (2003). Individual differences in two emotion regulation processes: implications for affect, relationships, and well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85(2), 348–362. doi:org/10.1037/0022-3514.85.2.348.
- Haase, E., K. (2008). Dreams of love and fateful encounters: the power of romantic Passionby ethel s. person, m.d. arlington, va., american psychiatric. *American Journal of Psychiatry*, 165(6), 779–780. doi:org/10.1176/appi.ajp.2008.08010152.
- Hasmarlin, H & Hirmaningsih. (2019). Regulasi emosi pada remaja laki laki dan perempuan. *Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*. 18(1), 87-95.

- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan edisi kelima*. Jakarta : Erlangga (pp. 205–243).
- Jackson, D., Malmstadt, J., Larson, C., & Davidson, R. (2000). Suppression and enhancement of emotional responses to negative pictures. *Psychophysiology*, 37, 515–522.
- Jannatung, A., M., I. (2018). Faktor faktor penyebab terjadinya perilaku bullying di sman 2 barru (Skripsi). Diambil dari [https// digilib.unhas.ac.id/](https://digilib.unhas.ac.id/).
- Jenniver, C. (2008). *New perspektive on bullying*. New York: Open University.
- Kartika, Y., & Nisfiannoor, M. (2004). Hubungan antara regulasi emosi dan penerimaan kelompok teman sebaya. 2(2), 160–177.
- Komasari, D., & Helmi, A. F. (2011). Faktor faktor penyebab merokok pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 27(1), 37–47.
- Muspita, A., Nurhasanah, & Martunis. (2017). Analisis faktor-faktor penyebab perilaku bullying pada siswa sd negeri kecamatan bukit kabupaten bener meriah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 31– 38.
- Natalya, N., P. (2015). Dunia sukarelawan remaja: frekuensi aktivitas sukarelawan dan psychological well being sukarelawan remaja di bali (Skripsi). Diambil dari [https//sinta.unud.ac.id/](https://sinta.unud.ac.id/).
- Ningrum, R. E. C., Matulesy, A., & Rini, R. A. P. (2019). Hubungan antara konformitas teman sebaya dan regulasi emosi dengan kecenderungan perilaku bullying pada remaja. *Insight : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 15(1), 124. doi:org/10.32528/ins.v15i1.1669.
- Nurmalita, R & Hidayati, F (2014). Hubungan antara regulasi emosi dengan kompetensi interpersonal pada remaja panti asuhan. *Jurnal Empati*. 1(1), 30-47.
- Priyatna. (2010). *Let`s and bullying memahami, mencegah dan mengatasi bullying*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Puspitasari, I., F. (2015). Hubungan antara regulasi emosi dengan kecenderungan perilaku Bullying pada remaja (Skripsi). Diambil dari [https//repository.uin-suska.ac.id/](https://repository.uin-suska.ac.id/).
- Retnowati, S., Widhiarso, W., & Rohmani, K., W. (2003). Peranan keberfungsian keluarga pada pemahaman dan pengungkapan emosi. *Jurnal Psikologi UGM*. 2(30), 91-104.
- Risyana, D. (2019). Hubungan antara regulasi emosi dan perilaku cyber bullying pada remaja (Skripsi). Diambil dari [https//repository-uin-suska.ac.id/](https://repository-uin-suska.ac.id/).
- Safitri, G., S. (2017). Hubungan antara konflik orang tua dan regulasi emosi remaja (Skripsi). Diambil dari [https//dspace.uui.ac.id/](https://dspace.uui.ac.id/).
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja edisi kesebelas jilid 1* (W. Benedictine). Jakarta: Erlangga.
- Sari, M., P. (2020). Hubungan dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja korban bullying (Skripsi). Diambil dari [https// digilib.esaunggul.ac.id/](https://digilib.esaunggul.ac.id/).

- Solberg, M. E., & Olweus, D. (2003). Prevalence Estimation of School Bullying with the Olweus Bully/Victim Questionnaire. *Aggressive Behavior*, 29(3), 239–268. doi:org/10.1002/ab.10047.
- Sopian, A., M. (2017). Pengaruh lokasi dan promosi terhadap keputusan pembelian (studi kasus pada konsumen kedai kopi euy kota bandung (Skripsi). Diambil dari <https://repository.unpas.ac.id/>.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sulanjari, K. (2018). Hubungan antara regulasi emosi dan kepuasan perkawinan pada individu yang telah menikah lebih dari 5 tahun (Skripsi). Diambil dari [https:// repository.usd.ac.id/](https://repository.usd.ac.id/).
- Susanto, A. A. V., & Aman, A. (2016). Pengaruh pola asuh orang tua, pergaulan teman sebaya, media televisi terhadap karakter siswa smp. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 105–111.
- Syofiyanti, D. (2016). Pola asuh orang tua terhadap perilaku bullying remaja. *Jurnal PPKn & Hukum*, 11(1), 67–85.
- Topcu, (2014). Modeling the relationships among coping strategies, emotion regulation, rumination, and perceived social support in victims of cyber and traditional bullying. (thesis) Diambil dari <https://open.metu.edu.tr/>.
- Umasugi, S., C. (2013). Hubungan antara regulasi emosi dan religiusitas dengan kecenderungan perilaku bullying pada remaja. 2(1), 1-18.
- Usman, I. (2008). Perilaku bullying ditinjau dari peran kelompok teman sebaya dan iklim sekolah pada siswa sma di kota gorontalo. 1(2), 130–152.
- Wismabrata, M., H. (2020). Maraknya kasus bullying di sekolah, ada yang hilang dalam diri pelaku. *Kompas.com*. Diambil dari <https://kompas.com/>.
- Wulandari, R., & Hidayah, N. (2018). Analisis strategi regulasi emosi cognitive reappraisal untuk menurunkan perilaku cyberbullying. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(2), 143–150. <https://doi.org/10.30653/001.201822.27>.
- Yunanto, T., A., R. (2018). Perlu kah kesehatan mental remaja? menyelidik peranan regulasi emosi dan dukungan sosial teman sebaya dalam diri remaja. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 2(2), 75–88.
- Yusuf, H., & Fahrudin, A. (2012). Perilaku bullying: asesmen multidimensi dan intervensi sosial. *Jurnal Psikologi Undip*. 11(2), 3-9.
- Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 324–330. doi:10.24198/jppm.v4i2.14352